

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT. DST, berikut merupakan kesimpulan yang didapat:

1. Kinerja Keuangan PT. DST selama 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 ke 2018 dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan penjualan dari Rp.101.152.567.725 menjadi Rp. 108.679.510.050. Penulis juga sudah meneliti kinerja keuangan selama 2 tahun terakhir dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan hasil seperti berikut:

Tabel 5. 1.

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. DST tahun 2017-2018

Rasio	2017	2018
Rasio Likuiditas:		
Rasio Lancar	37 kali	58 kali
Rasio Cepat	29 kali	48 kali
Rasio Kas	0,85 kali	0,85 kali
Modal Kerja Bersih	41.440.331.818	65.643.846.895
Rasio Aktivitas:		
Perputaran Persediaan	11 kali	8 kali
Perputaran Piutang	9 kali	3 kali
Rata-rata Periode Tagih	38 hari	96 hari
Perputaran Aktiva Tetap	40 kali	43 kali
Perputaran Total Aktiva	2,2 kali	1,6 kali
Rasio Profitabilitas:		
Marjin Laba Kotor	4,19%	4,20%

Tabel 5. 1.

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. DST tahun 2017-2018 (Lanjutan)

Rasio	2017	2018
Marjin Laba Operasi	1,69%	1,68%
Marjin Laba Bersih	1,26%	1,26%
Rasio Solvabilitas		
Hasil Atas total Aset (HAA)	3%	3%
Hasil Atas total Ekuitas (HAE)	3%	3%

Sumber: Hasil Pengolahan

2. Rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah penambahan lahan penyimpanan berupa gudang. Hal tersebut dapat dilakukan lewat alternatif sewa maupun beli. Adapun kelemahan sewa ialah pada akhir kesepakatan sewa menyewa, perusahaan tidak lagi memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut, sedangkan kelebihanannya ialah biaya sewa yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan dana yang perlu dikeluarkan untuk membeli aset gudang. Alternatif beli juga memiliki kelemahan yakni besarnya dana yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan aset tersebut, sedangkan kelebihanannya ialah jika perusahaan membeli gudang maka perusahaan memiliki hak penuh atas aset tersebut dan dapat dijadikan sarana untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa yang akan datang.
3. Setelah dibuat laporan keuangan pro forma baik untuk laporan laba rugi dan neraca, diketahui kedua alternatif mampu menghasilkan laba di perusahaan. Hanya saja laba yang dihasilkan lewat alternatif sewa lebih besar, sedangkan laba dari alternatif beli tidak sebesar laba yang didapat dengan alternatif sewa. Sedangkan dari sisi neraca pro forma, dikarenakan biaya sewa berasal sepenuhnya dari kas dan bank perusahaan, maka perusahaan tidak mengalami kerugian dana. Sedangkan dalam alternatif beli, perusahaan harus menambah dana lewat pinjaman bank yang menyebabkan adanya hutang bank untuk pembelian aset.

4. Masing-masing alternatif untuk menyewa maupun membeli gudang layak dijalankan perusahaan. Namun apabila dilihat dari margin laba bersih yang didapat dari masing-masing alternatif, margin laba bersih yang didapat dari alternatif sewa lebih besar yaitu sebesar 2,2% sedangkan margin laba bersih untuk alternatif beli hanya sebesar 1,7%.

Kinerja keuangan perusahaan secara garis besar mengalami peningkatan setelah dilakukan pengembangan usaha baik melalui alternatif sewa maupun alternatif beli.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT. DST, berikut saran yang hendak diberikan penulis:

1. Berdasarkan analisa kapasitas yang telah dilakukan, diketahui lahan penyimpanan berupa gudang sudah tidak memadai. Oleh karena itu penulis menyarankan perusahaan mempertimbangkan kegiatan pengembangan usaha lewat alternatif untuk sewa atau beli gudang.
2. Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi keuangan lewat laporan laba rugi pro forma maupun neraca pro forma, alternatif sewa maupun beli dapat memberikan pengaruh positif bagi keuangan perusahaan dengan kata lain kedua alternatif tersebut dapat dijalankan. PT. DST dapat memilih alternatif untuk menyewa atau membeli sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan, serta tujuannya untuk mencaoai target laba.
3. Pengembangan usaha lewat alternatif sewa maupun beli layak dijalankan di PT. DST, dimana dapat dilihat pengaruhnya yang positif terhadap laporan keuangan perusahaan. apabila perusahaan menginginkan margin laba yang lebih besar diantara alternatif tersebut dalam jangka pendek, perusahaan bisa melakukan kegiatan sewa. Biaya sewa yang dikeluarkan relatif kecil sehingga perusahaan dapat mengalokasikan pendapatan kepada kebutuhan lain. Namun penulis tidak menyarankan perusahaan untuk terus menerus melakukan sewa untuk jangka panjang. Untuk jangka panjang, penulis menyarankan agar perusahaan membeli gudang tersebut karena perusahaan akan memiliki banyak keuntungan dari

kepemilikan lahan, misalnya dari kenaikan harga tanah atau pendapatan sewa dari kegiatan sewa-menyewa apabila perusahaan ingin menyewakan gudangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Harjito, A. dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK no. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK no. 2 Tentang Laporan Arus Kas*. Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, U. dan Roger B. 2017. *Research Methods for Business, A Skill Building Approach.. 5th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sundjaja, R., Inge B., dan Dharma S. 2013. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R., Inge B., dan Dharma S. 2013. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sumber Internet:

- Julianto, P. A. 2017. Tahun 2019, Ekspor Produk Tekstil Indonesia Diprediksi Meningkat. Diambil dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/17/170737626/tahun-2019-ekspor-produk-tekstil-indonesia-diprediksi-meningkat>